

# Sosialisasi HIV atau AIDS dalam Kehamilan di RT 27 RW 10 Lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri

Nuryenny Hidajaturrokhmah<sup>1\*</sup>, Diani Retno Kemuning<sup>2</sup>, Endah Puji Rahayu<sup>3</sup>, Paulo Abril Araujo<sup>4</sup>, Rodlyan Ahsani Taqwim<sup>5</sup>, Septiana Rahmawati<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Dosen STIKes Surya Mitra Husada Kediri

<sup>2,3,4,5,6</sup>Mahasiswa STIKes Surya Mitra Husada Kediri

\*nuryenyhidajaturrokhmah@gmail.com

Received 22 March 2018; Accepted 22 March 2018; Published 26 March 2018

## ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Masyarakat (PM) ini adalah memberikan informasi kesehatan mengenai HIV atau AIDS dalam kehamilan yang dapat membahayakan bayi apabila tidak mengetahui cara penanganannya dan diharapkan masyarakat tidak memberikan stigma buruk kepada penderita HIV serta menjauhi penyebab-penyebab yang dapat menjadi HIV atau AIDS. Metode yang dilakukan adalah penyuluhan kepada ibu-ibu yang berpengaruh terhadap tertularnya HIV atau AIDS ke bayi dengan memberikan Terapi ARV ( Anti Retroviral ) sehingga dapat menekan viral load, meningkatkan kesehatan ibu hamil yang positif HIV, dan mengurangi kemungkinan penularan dari ibu ke anak. Pengobatan saat ini merekomendasikan bahwa semua perempuan hamil harus mulai Terapi ARV pada trisemester kedua. Kegiatan PM ini menunjukkan bahwa beberapa hal seperti, nutrisi, kelahiran bayi, penatalaksanaan post partum serta saat menyusui pada ibu juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan bayi agar tidak terular HIV.

**Kata kunci:** Terapi ARV, viral load, trisemester, kehamilan

Copyright © 2018 STIKes Surya Mitra Husada

All right reserved.



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia yaitu masih tingginya transmisi infeksi, angka kesakitan dan angka kematian. Secara global kasus HIV pada tahun 2011, diperkirakan terdapat 34 juta orang hidup dengan HIV, sebanyak 30,7 juta diantaranya adalah orang dewasa. Sebesar 16,7 juta yang terinfeksi adalah perempuan dan sebanyak 3,3 juta anak-anak di bawah usia 15 tahun (WHO, 2011).

HIV merupakan retrovirus yang menjangkiti sel-sel sistem kekebalan tubuh manusia, dan menghancurkan atau mengganggu fungsinya. Infeksi virus ini mengakibatkan terjadinya penurunan sistem kekebalan tubuh. Sedangkan IDS menggambarkan berbagai gejala dan infeksi yang terkait dengan menurunnya sistem kekebalan tubuh. Infeksi HIV telah ditetapkan sebagai penyebab AIDS, tingkat HIV dalam tubuh dan timbulnya berbagai infeksi tertentu merupakan indikator bahwa infeksi HIV telah berkembang menjadi AIDS ( Hoye, 2006).

Pada tahun 2001 *United Nations General Assembly Special Session* (UNGGAS) menargetkan penurunan 50% HIV pada bayi tahun 2010. Sebagian besar kasus infeksi HIV pada

anak didapatkan melalui penularan dari ibu terinfeksi HIV ke anaknya, yang terjadi pada saat kehamilan, melahirkan atau pada saat menyusui ( Muktiarti, 2012 ). Angka penularan vertikal berkisar antara 14-39% dan bahkan risiko penularan pada anak diperkirakan 29-47%. Tanpa intervensi, risiko penularan HIV dari ibu ke bayinya sejak kehamilan sampai periode menyusui adalah 25-49%, diantaranya risiko selama hamil sebesar 5-10%, selama persalinan sebesar 1—20% dan melalui menyusui 10-15% keseluruhan risiko penularan sekitar 20-4-%( Cock, 2000).

Upaya mencegah terjadinya penularan HIV dari ibu ke anak, dilaksanakan program pencegahan secara komprehensif meliputi empat strategi yaitu [encegahan penularan HIV pada perempuan usia reproduksi, pencegahan kehamilan yang tidak direncanakan pada perempuan positif HIV, pencegahan penularan HIV dari ibu hamil HIV positif ke bayi yang di kandungnya, pemberian dukungan psikologis, sosial dan perawatan kepada ibu HIV positif beserta anak dan keluarganya ( Mofenson, 2010 ).

## **BAHAN DAN METODE**

Bahan dan alat yang dibutuhkan untuk mengadakan pelatihan adalah seperangkat peralatan untuk presentasi berupa leaflet dan LCD.

## **HASIL**

Obat anti retroviral dapat berpengaruh terhadap janin yang dikandung ibunya. Sebab, terapi ARV selama kehamilan dapat menekan viral load, meningkatkan kesehatan ibu hamil yang positif HIV, dan secara dramatis mengurangi kemungkinan penularan dari ibu ke anak. Pedoman pengobatan saat ini merekomendasikan bahwa semua perempuan hamil harus mulai ART pada trimester kedua, terlepas dari jumlah sel CD4 mereka. Tapi obat yang diminum selama kehamilan, terutama trimester pertama ketika organ janin terbentuk, menimbulkan risiko potensi efek samping termasuk komplikasi kehamilan, kelahiran prematur dan kelainan bawaan pada bayi.

## **PEMBAHASAN**

Pengembangan vaksin HIV yang efektif merupakan tantangan yang besar karena HIV memiliki karakteristik yang kompleks dan adanya mutasi genetik. Vaksin ideal seyogyanya dapat memicu imunitas humoral dan selular. Program pencegahan HIV yang terpadu mencakup tidak saja pengembangan vaksin tetapi juga riset dan pendidikan yang ditujukan untuk mencegah penularan virus.

## **KESIMPULAN**

*Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS) merupakan kumpulan gejala penyakit akibat penurunan sistem imun tubuh yang disebabkan oleh retrovirus yaitu *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) Sedangkan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan retrovirus yaitu virus yang mempunyai enzim reverse transkriptase yang memungkinkan virus ini untuk mengubah informasi genetiknya yang berada dalam ribonukleat (RNA) ke dalam bentuk deoksibonukleat (DNA) Wanita hamil dengan HIV/AIDS memerlukan penyuluhan khusus tentang kehamilan dan penyakitnya, baik berupa penghentian kehamilan ataupun kelanjutan kehamilan karena adanya transmisi virus secara vertikal dari ibu ke bayi sebesar 25-45%

## REFERENSI

Manuaba. (2010). *Ilmu Kandungan, penyakit kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC

Depkes. (2003). *Pedoman Nasional Perawatan, Dukungan dan Pengobatan ODHA*. Jakarta: Dirjen P2M Depkes RI <http://maria-biologywimamadiun.blogspot.co.id/>

Nursalam, N., & Kurniawati, D. (2007). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV / AIDS*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika

Dorland, WAN. (2010). *Kamus Kedokteran Dorland Edisi 31*. Jakarta: EGC

Anderson Brena L., & Uvin Susan Cu. (2009) *Pregnancy and optimal care of HIV-Infected Patients*. *Clinical Infectious Diseases*